

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andri Wicaksono, M. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Barlow, H. D. & Durand, M.V. (2007). *Psikologi abnormal*. Jakarta: Penerbit Pustaka belajar.
- Bonnef, M. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Populer Gramedia
- Brecht,G. 2000. *Seri Mengenal Diri: Mengenal dan Menanggulangi stress*. Alih bahasa tim Redaksi Mitra Utama. Jakarta : Arcan.
- Cenderlund, R. (2013). Social Anxiety Disorder in Childern and Adolescents: Assessment, Maintaining, Factors, and Treatment. *Psychology Journal*, 15-18.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus lengkap psikologi* (Alih bahasa: DR. Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Jalsutra: Yogyakarta.
- Dirgagunarsa, Singgih, 1998, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Mutiara.
- Eisner, Will. 1996. *Graphic Storytelling and Visual Narrative*. New York: W. W. Norton & Company.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra : Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Medpress.
- Fitri, K. L. (2017). *Gambaran Emosi Tokoh Utama Angélique dan Jean René* (Skripsi). Malang: Universitas Brawijaya.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gumelar, M.S. (2011). *Comic Making-Cara Membuat Komik*. Jakarta: Indeks.

- Hapsari, Brainly A. (2021). *Gambaran Gejala Gangguan Kecemasan Sosial Pada Tokoh Utama Angélique Pada Film Les Émotifs Anonymes Karya Jean-Pierre Améris Tahun 2010* (skripsi). Malang: Universitas Brawijaya.
- Jeffrey S. Nevid, J.S, Rathus, S.A & Green, B. 2006. *Psikologi Abnormal Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Jennisha, Aliza Dwi. 2017. *Kepribadian Tokoh Suga Mizuno Dalam Komik Piece Karya Ashihara Hinako Tinjauan Psikologi Sastra* (skripsi). Padang: Universitas Andalas.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Abnormal*. Bandung: Bandar Maju.
- La Greca, A.M., Lopez, N. (1998). Social anxiety among adolescents: Linkages with peer relations and friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26(2), hlm. 83-94.
- Maslim, Rusdi. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-V. Cetakan 2 – Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya*. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Mattick, R. P., & Clarke, J. C. (1998). Development and validation of measures of social phobia scrutiny fear and social interaction anxiety. *Behaviour Research and Therapy*. Vol 36. 455-470.
- McCloud, Scott. 1993. *Understanding Comics*. New York: Harper Perennial.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitati, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- National Collaborating Centre for Mental Health. (2013). *SOCIAL ANXIETY DISORDER THE NICE GUIDELINE ON RECOGNITION, ASSESMENT, AND TREATMENT*. London: The British Psychological Society.
- Nevid, Jeffrey S dkk. 2003. *Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Ilmu Sastra*. Semarang: Fasindo.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oda, Tomohito. 2016. *Komi-san wa Comyushou desu*. Japan: Shogakukan
- Rahayu, S. H. (2015). *Analisis Penokohan Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata* (skripsi). Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Richards, T. A. (1996). *What is Social Anxiety*. Social Anxiety Institute. Org, diakses pada 20 Oktober 2022.
- Schodt, Frederick L. 1983. *Manga! Manga! The World of Japanese Comics*. Japan: Kondansha International.
- Scott, McCloud. (2008) *Reinventing Comics*. Jakarta: Penerbit KPG(Kepustakaan Populer Gramedia).
- Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Stein, B. B. (2004). *Social Anxiety Disorder*. New York: INC. MARCEL DEKKER.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Konseling*, Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- The American Psychiatric Association. (1994.). *Diagnostic Criteria From DSMIV*. Washington, DC: the American Psychiatric Association

Tika H. Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta.

Umi, Narimawati, Sri Dewi, Anggadini, Linna, Ismawati. (2011), *Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.

Wahyuningtyas, Sri. Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, Syamsu & Nurikhsan, A. Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Cetakan ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Internet:**

<https://westmanga.info/manga/komi-san-wa-komyushou-desu/> diakses pada 18 Oktober 2022

<https://www.mangakakalot.is/komi-cant-communicate-287> diakses pada 20 Oktober 2022

<https://www.gramedia.com/best-seller/review-manga-komi-sulit-berkomunikasi/> diakses pada 20 Oktober 2022

<https://dosenpsikologi.com/psikologi-sastra> diakses pada 15 November 2022

<https://deepublishstore.com/studi-pustaka/> diakses pada 10 Desember 2022.

## LAMPIRAN

Tabel Data 1. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial

NO	ASPEK	DATA	KETERANGAN
1	Fear of negative evaluation / Ketakutan Akan Penilaian Negatif	<p>1.1</p> <p>古見 : 私は、只野くんの友達でいて良いのでしょうか？</p> <p>只野 : え。それは ど、どういう.....？</p> <p>古見 : 昨日、只野くんは大変な目に遭ってました。それはつまり「私のせい」で只野くんが危険な目に遭っていたということです。</p> <p>只野 : え、いやそんなことは.....</p> <p>古見 : そんなことなんです。もしあのまま只野くんが監禁されていたら？もしあれ以上ひどい目に遭ったとしたら？もし次にまたあんなことがあったら？私のせいで。だから私は、只野くんの友達でいない方がいいと思ったんです。</p> <p>只野 : うん。そっか、わかった。でもね、古見さん。僕の友達は、僕が決めるよ。</p> <p>古見 : ごめんなさい。や...やっぱり私は た...只野くんの、友達で...たいです。</p> <p>Komi : apa akan baik-baik saja jika aku berteman dengan mu, Tadano-kun?</p>	<p>Skrip data 1.1 menunjukkan Komi khawatir dan takut jika dijauhi Tadano. Karena saat Tadano mulai berteman dengan Komi, Tadano mengalami hal buruk.</p>

		<p>Tadano: eh, apa maksudnya itu?</p> <p>Komi : kau mengalami hal yang mengerikan kemarin. Dengan kata lain itu adalah salah ku Tadano-kun sampai berada disituasi berbahaya itu.</p> <p>Tadano : eh itu bukan..</p> <p>Komi : itu salah ku, bagaimana jika kau tetap terkurung disana? bagaimana jika terjadi hal yang buruk? bagaimana jika hal seperti itu terjadi lagi? Itu semua salah ku. Karena itulah kita sebaiknya tidak berteman, Tadano-kun.</p> <p>Tadano: ..baiklah, aku mengerti. Tapi kau tahu Komi-san. Teman ku, aku yang memilihnya sendiri.</p> <p>Komi : Aku minta maaf. Sudah kuduga.. aku masih ingin.. menjadi... te..temanmu..Tadano-kun.</p> <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 80-85)</p>	
		<p>1.2</p> <p>古見 : なんでもっと早く答えられなかったんだろう。もっと面白い返しできたのでは...?。卵焼きって子供っぽくない?</p> <p>Komi : Kenapa aku tak menjawab lebih cepat? Bukankah aku bisa mengatakan hal yang lebih lucu? Bukankah dadar gulung itu kekanak-kanakan.</p> <p>(Oda, 2016 Vol 3 hal 6)</p>	<p>Skrip data 1.2 menunjukkan Komi khawatir dipermalukan dan dianggap kekanakan oleh Yamai</p>
2	Social avoidance and distress new / Penghindaran	2.1	Skrip data 2.1 menunjukkan Komi melakukan penghindaran terhadap Tadano saat

	<p>Sosial dan tertekan terhadap lingkungan sosial yang baru</p>	<p>只野 : あ、この下駄箱ってことは同じクラスだね。 おはよ... 古見 : ..... 只野 : .....? 古見 : ..... 只野 : え.....!?</p> <p>語り手 : 只野くんは無視された。只野くんはまだ気付いていない。古見さんがコミュ症だと、気付いていない。</p> <p>Tadano : Oh, loker sepatumu ada disini? kita pastinya sekelas. selamat pagi...</p> <p>Komi : ..... Tadano : ....? Komi : ..... Tadano : eh...!?</p> <p>Narator: Tadano-kun diabaikan. Tadano-kun belum mengetahui kalau komi-san mempunyai gangguan komunikasi. (Oda, 2016 Vol 1 hal 8-11)</p> <p>2.2 只野 : <u>友達になってください</u>..... 古見 : と、とぶぶぶぶぶぶぶぶ..... 只野 : あ、朝より言えるようになりましたね! なじみ : なんなの!? ねえ なんなのこれ!? 只野 : あ、これは「友達になってください」って言ってるんだよ。(たぶん) なじみ : ホントに!?.....ホントに!?</p>	<p>Tadano mengajaknya berbicara. Di mana pada saat itu mereka belum saling mengenal satu sama lain.</p> <p>Skrip data 2.2 menunjukkan Komi merasa tertekan sampai sulit untuk berbicara dengan lancar saat ingin berkenalan dengan Najimi.</p>
--	---	---	--

		<p>Tadano : <u>tolong bertemanlah denganku</u>  Komi : tol, tol-tol-tol-tol-tol...  Tadano : wah, kamu semakin bagus mengucapkannya dibanding tadi pagi!  Najimi : ap-apa!? hei ada apa ini!?  Tadano : ah, dia bilang “tolong bertemanlah dengan ku.” Mungkin  Najimi : beneran !?... seriusan!?  (Oda, 2016 Vol 1 hal 68)</p>	
		<p>2.3  なじみ : というわけで、こちら山井恋ちゃんです。  山井 : このまえ遊んだの覚えてる? 山井恋です。よろしくね。  古見 : ..... (ベルルルルルル)  Najimi : Um...jadi, ini temanku, namanya Yamai Ren-chan  Yamai : Kita bertemu tadi pagi, ingat? namaku Yamai Ren! Senang senang bertemu denganmu!  Komi : .....(burururu)  (Oda, 2016 Vol 2 hal 49-50)</p>	<p>Skrip data 2.3 menunjukkan Komi merasa tertekan saat Najimi memperkenalkan Yamai kepada dirinya.</p>
		<p>2.4  中々 : もしや...コミリア姫!?  只野 : え、え? 古見さん 中々ちゃんと知り合い?  古見 : ...  中々 : コミリア姫! 忘れてしまったのですか! わたしです! 名前をマルソー</p>	<p>Skrip data 2.4 menunjukkan Komi merasa tertekan karena tiba-tiba dihampiri oleh Nakanaka karena diajak untuk bersumpah darah, yang di mana dalam artian chuunibyuu berarti mengajak berteman.</p>



		<p>ト. レス. プリマベラと申します。さ、さあ早く我と『血の契約』を!!</p> <p>古見 : ..... (ベルルルルル)</p> <p>中名 : ...ぐ、ぐわああああ...!? 我が邪眼が暴走を...!? ほ、保健室に行かなくては!!</p> <p>只野 : あの...もしかして『血の契約』って友達になりたいってことなんじゃ...</p> <p>Nakanaka: Mungkinkah kau... putri komilia?!</p> <p>Tadano : eh, ? Komi-san kau kenal Nakanaka-chan?</p> <p>Komi : ...</p> <p>Nakanaka: Putri Komilia! Apa mungkin kau sudah lupa? Ini aku! yang memiliki nama asli Arsolet Les Primavera! Cepatlah! Kau harus membuat “sumpah darah” dengan ku!</p> <p>Komi : ..... (burururu)</p> <p>Nakanaka: arghhhh!!! Mata iblisku lepas kendali.. sepertinya aku harus pergi ke UKS sekarang..!!</p> <p>Tadano : em, yang dimaksudkan tentang membuat “sumpah darah” mungkin mengajakmu berteman.</p> <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 136-139)</p>	
	<p>2.5 店員 : いらしゃいませっ、どうぞごらんくださいー</p> <p>古見 : !?</p>		<p>2.5 Scrip data 2.5 menunjukkan Komi merasa tertekan karena dihampiri oleh pegawai toko saat memilih-milih baju.</p>

		<p>店員 : あ、その服カワイイですよー、これなんかと合わせると。</p> <p>古見 : (ガタガタガタガタ)</p> <p>Pegawai: selamat datang, silahkan melihat-lihat~.</p> <p>Komi : !?</p> <p>Pegawai: ah, baju itu imut bukan~, mungkin kalau dengan ini akan cocok.</p> <p>Komi : (gatagata)</p> <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 157)</p>	
3	Sosial avoidance an distress general / Penghindaran sosial dan tertekan secara umum	<p>3.1</p> <p>語り手 : スタベに入るのは勇気がいる。意を決して入る古見さん。一旦、でるこみさん。もう一回頑張った古見さん。</p> <p>Narator : orang yang butuh keberanian untuk masuk ke Stanbakes. Komi memutuskan untuk masuk. Sekali, dia keluar. Komi mencoba masuk lagi.</p> <p>(Oda, 2016 Vol 1 hal 102-103)</p>	<p>Skrip data 3.1 menunjukkan bahwa Komi melakukan penghindaran, karena saat dia memasuki Stanbakes ia sempat keluar untuk menghindari keramaian, tapi akhirnya dia masuk lagi.</p>
		<p>3.2</p> <p>先生 : 委員会をきめるぞ。じゃあまず学級委員長。誰か立候補はいるかー?</p> <p>山井 : はい先生。学級委員長は古見さんがいいと思います。だって古見さんは一落ち着いているしー、上品だしー、カリスマ性もあるし。ほら A 型の人って几帳面っていうでしょう?。そんな古見さんならしっか</p>	<p>Skrip data 3.2 menunjukkan Komi yang merasa tertekan karena tiba-tiba dicalonkan menjadi ketua kelas, padahal itu tidak mungkin untuknya. Di mana situasi ini pasti umum terjadi didalam kelas saat baru pertama masuk sekolah atau kenaikan kelas.</p>




		<p>り学級委員長の仕事をしてくれそうじゃない？</p> <p>先生 : ほかに推薦いないか？いないな。じゃあ古見、いいか？</p> <p>古見 : ..... (ガタガタガタ)</p> <p>語り手 : 絶対に無理</p> <p>Guru : sekarang ayo kita putuskan yang jadi petugas kelas. Yang pertama adalah ketua kelas. Ada yang mau mengajukan diri?</p> <p>Yamai : Guru, aku rasa Komi sangat pas menjadi ketua kelas. Maksudku, dia kan selalu tenang, elegan, dan berkarisma. Dan orang-orang juga mengatakan kalau orang yang bergolongan darah A itu cocok sebagai pemimpin kan ? orang seperti Komi pasti akan tepat jadi president kita.</p> <p>Guru : apa ada lagi yang mau dicalonkan ? tidak ada ya. Bagaimana menurutmu, Komi ?</p> <p>Komi : .....</p> <p>Narator : benar-benar tidak mungkin untuknya.</p> <p>(Oda, 2016 Vol 1 hal 151-155)</p>	
	<p>3.3</p> <p>なじみ : ねね、古見さんってさ、どこで服買ってるの？ どのような着るのか気になってさー。</p> <p>古見 : 買ったことないです。</p> <p>なじみ : え、じゃあお休みの日のお出かけとかは...</p>		<p>Skrip data 3.3 menunjukkan bahwa Komi takut akan tempat umum. Dia takut saat diajak untuk berbelanja pakaian oleh Najimi. dia pun ragu-ragu untuk pergi atau tidak.</p>


		<p>古見 : .....</p> <p>なじみ : ど、どうしてるの？</p> <p>古見 : 家からほとんど出ないで...</p> <p>なじみ : じゃあ一生に服を買いの行こうよ!!</p> <p>古見 : !!...その...お気持ちは嬉しいのですが...怖いです。</p> <p>なじみ : あはは、何も怖いことないよー！僕も只野くんもいるんだからね！</p> <p>只野 : えっ、僕も行くの？</p> <p>なじみ : 当たり前だろー？</p> <p>語り手 : 古見さんは、ついて来てほしいけど、ついて来てほしくない。</p> <p>Najimi : hei, hei, Komi. Di mana kau biasanya membeli baju ? aku penasaran pakaian apa yang kau pakai sehari-hari.</p> <p>Komi : aku tak pernah membeli baju sendiri.</p> <p>Najimi : emm..jadi, ketika hari libur kau mau pergi kemana ?</p> <p>Komi : .....</p> <p>Najimi : apa yang kau lakukan ?</p> <p>Komi : aku jarang pergi keluar rumah.</p> <p>Najimi : kalau begitu ayo kita pergi belanja pakaian!!</p> <p>Komi : ya...aku menghargai perasaanmu, tapi...aku takut.</p> <p>Najimi : ahahah. Tidak ada yang perlu ditakutkan! Aku dan Tadano akan ikut bersamamu.</p>	
--	--	---	--

	<p>Tadano : eh? Aku juga ikut?  Najimi : tentu saja kau ikut.  Narator : Komi masih ragu untuk pergi atau tidak.  (Oda, 2016 Vol 2 hal 152-154)</p>	
	<p>3.4  古見 : (クラッ)  語り手 : 人が多すぎて古見さんが酔った。  只野 : 古見さん!?  Komi : (kuraa)  Narator : Komi mabuk karena terlalu banyak orang.  Tadano : Komi !?  (Oda, 2016 Vol 3 hal 44)</p>	<p>Skrip data 3.4 menunjukkan bahwa Komi merasa tertekan hingga membuatnya pusing saat berada di kerumunan.</p>
	<p>3.5  語り手 : 逃げるように本を借りに行く古見さん。  語り手 : あと一歩が踏み出せない。  語り手 : とりあえず本を読んで精神を落ち着かせる古見さん。  Narator : Komi mau melarikan diri, jadi dia mau meminjam buku dan langsung pulang.  Narator : dia tak sanggup untuk pergi ke meja petugas.  Narator : untuk sementara, dia membaca buku untuk menenangkan diri.  (Oda, 2016 Vol 3 hal 84-85)</p>	<p>Skrip data 3.5 menunjukkan Komi merasa tertekan di dalam perpustakaan, sehingga ia ingin cepat cepat meminjam buku dan pulang. Tapi ia juga tidak sanggup untuk pergi ke meja petugas.</p>
	<p>3.6  語り手 : バイト帰り古見さん。公園で遊びたくなった古見さん。もう一回確認する古見さん。  只野 : ん?  古見 : (カァー) (ダシ)</p>	<p>Skrip data 3.6 menunjukkan Komi melakukan penghindaran saat tidak sengaja bertemu dengan Tadano.</p>




		<p>只野 : 古見さん!?</p> <p>Narator : Komi setelah kerja sambilannya. Komi merasa ingin bermain di taman. Dia memastikan tidak ada orang disekitarnya.</p> <p>Tadano : hmm ?</p> <p>Komi : (kaaa) (lari)</p> <p>Tadano : Komi !!?</p> <p>(Oda, 2016 Vol 3 hal 109-114)</p>	
--	--	--	--

Tabel Data 2. Simtom-Simtom Gangguan Kecemasan Sosial

SIMTOM	DATA	KETERANGAN
Somatik	<p>Gambar 1 (2.1)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 1 hal 11)</p>	<p>Gambar data 2.1 memperlihatkan jantung komi berdebar keras saat bertemu dengan Tadano diperjelas dengan adanya onomatope “ドドド” pada gambar, yang mengartikan bunyi detak jantung.</p>
	<p>Gambar 2 (2.3)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 49-50)</p>	<p>Gambar data 2.3 memperlihatkan Komi tampak gemetar saat Najimi memperkenalkan Yamai kepadanya. Diperjelas dengan adanya onomatope”ブルブル/ブルブル” yang mengartikan keadaan tubuh yang gemetar karena kedinginan atau ketakutan.</p>
	<p>Gambar 3 (2.4)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 138)</p>	<p>Gambar data 2.4 memperlihatkan komi terlihat gemetar saat dihipir Nakanaka untuk bersalaman. Diperjelas dengan adanya onomatope”ブルブル/ブルブル” yang mengartikan keadaan tubuh yang gemetar karena kedinginan atau ketakutan.</p>
	<p>Gambar 4 (2.5)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 157)</p>	<p>Gambar data 2.5 mempertlihatkan onomatope “ガタガタ” yang mempunyai arti tubuh gemetar hebat karena kedinginan atau ketakutan. Yang di mana dalam hal ini merujuk kepada ketakutan.</p>

	<p>Gambar 5 (3.3)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 2 hal 153)</p>	<p>Gambar data 3.3 memperlihatkan Komi gemetar dan takut saat ia diajak Najimi untuk berbelanja baju. Diperkuat dengan adanya onomatope “ガタガタ” yang mempunyai arti tubuh gemetar hebat karena kedinginan atau ketakutan. Yang di mana dalam hal ini merujuk kepada ketakutan.</p>
	<p>Gambar 6 (3.4)</p>  <p>(Oda, 2016 Vol 3 hal 44)</p>	<p>Gambar data 3.4 memperlihatkan Komi mengalami pusing akibat serangan kepanikan dikarenakan berada dikerumunan. Ini didukung oleh onomatope “クラッ” yang berarti merasa pusing.</p>
<p>Kognitif dan Emosional</p>	<p>1.1 古見 : そんなことなんです。もしあのまま只野くんが監禁されていたら? もしあれ以上ひどい目に遭ったとしたら? もし次にまたあんなことがあったら? 私のせいで。だから私は、只野くんの友達でない方がいいと思ったんです。 Komi : itu salah ku, bagaimana jika kau tetap terkurung disana? bagaimana jika terjadi hal yang buruk? bagaimana jika hal seperti itu terjadi lagi? Itu semua salah ku. Karena itulah kita sebaiknya tidak berteman, Tadano-kun. (Oda, 2016 Vol 2 hal 84)</p>	<p>Pada data 1.1 menunjukkan bahwa Komi khawatir akan ke jadian tidak menyenangkan yang mungkin terjadi dikemudian hari.</p>



	<p>1.2        古見 : なんでもっと早く答えられなかったんだろう。もっと面白い返しできたのでは...?。卵焼きって子供っぽくない?        Komi : Kenapa aku tak menjawab lebih cepat? Bukankah aku bisa mengatakan hal yang lebih lucu? Bukankah dadar gulung itu kekanak-kanakan.        (Oda, 2016 Vol 3 hal 6)</p>	<p>Pada data 1.2 menunjukkan bahwa Komi khawatir akan temannya yang mungkin menilai dirinya bodoh dan kekanakan.</p>
<p>Perilaku</p>	<p>Gambar 7 (2.1)          (Oda, 2016 Vol 1 hal 11)</p>	<p>Gambar data 2.1 memperlihatkan Komi mengabaikan Tadano saat diajak bicara, ini diperlihatkan dengan adanya onomatope "スタスタ" yang artinya terus berjalan dengan langkah cepat tanpa melihat ke samping.</p>
	<p>Gambar 8 (2.2)          (Oda, 2016 Vol 1 hal 68)</p>	<p>Gambar data 2.2 memperlihatkan Komi kesulitan berbicara saat ingin mengenalkan diri kepada Najimi. Ditandai dengan kalimat "とぶつぶ" yang seharusnya "友だちになってください" (tolong bertemanlah dengan ku).</p>
	<p>Gambar 9 (3.1)  </p>	<p>Gambar data 3.1 memperlihatkan bahwa Komi sedang melakukan penghindaran karena keramaian di dalam toko.</p>

(Oda, 2016 Vol 1 hal 102-103)

Gambar 10 (3.2)



(Oda, 2016 Vol 1 hal 154)

Gambar data 3.2 memperlihatkan di mana Komi menjadi dia saat ditanyai oleh gurunya.

Gambar 11 (3.5)



(Oda, 2016 Vol 3 hal 84)

Gambar data 3.5 memperlihatkan Komi sedang gelisah dan berjalan kesana-kemari. Ditandai dengan onomatope "ウロウロ" yang mengartikan berjalan kesana-kemari dengan kebingungan.

Gambar 12 (3.6)



(Oda, 2016 Vol 3 hal 114)

Gambar data 3.6 memperlihatkan Komi tampak malu dan berlari menghindari. Diperjelas dengan onomatope "カッ" yang mengartikan perasaan tersipu malu dan "ダシ" yang mengartikan bunyi berlari.